

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI NGUPASAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PERTOLONGAN PERTAMA CEDERA OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Fernita Resnanda¹, Bulin Jirapongsatorn², Arisa Sespheng³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Department of Science Program in Sport Science and Exercise, School of Medicine,
Walailak University, Thailand

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV di SD Negeri Ngupasan tentang pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan ganda (*multiple choice*). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Ngupasan yang berjumlah 54 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Ngupasan tentang pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga dalam pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi, dengan rincian kategori “sangat tinggi” sebesar 9% (5 peserta didik), “tinggi” sebesar 63% (34 peserta didik), “sedang” sebesar 19% (10 peserta didik), “rendah” sebesar 9% (5 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Pencegahan Cedera Olahraga, Pertolongan Pertama Cedera, Peserta Didik Sekolah Dasar, Pembelajaran PJOK.

ABSTRACT

This research aims to determine the level of knowledge of fourth-grade students of SD Negeri Ngupasan (Ngupasan Elementary School) regarding the prevention and first aid for sports injuries in Physical Education (PE) learning. This research was a descriptive quantitative study with a survey method. The data collection technique used multiple-choice question items. The research sample was all 54 fourth-grade students of SD Negeri Ngupasan. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis presented as percentages. The results indicate that the level of knowledge of fourth grade students of SD Negeri Ngupasan regarding the prevention and first aid for sports injuries in PE lessons is in the high level at 9% (5 students), in the "very high" level at 63% (34 students), in the medium level at 19% (10 students), in the low level at 9% (5 students), and 0% (0 students) in the "very low" level.

Keywords: *Level of Knowledge, Prevention of Sports Injuries, First Aid for Injuries, Elementary School Students, Physical Education Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu secara optimal melalui proses pembelajaran yang sistematis. Selain memberikan pengetahuan akademik, pendidikan juga berfungsi membentuk karakter, sikap sosial, serta kemampuan beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat (Suhartoyo et al., 2021; Rahmadhani et al., 2024).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, serta kesadaran peserta didik terhadap kesehatan dan keselamatan. Pembelajaran PJOK tidak hanya menekankan aktivitas fisik, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai perilaku hidup aktif dan sehat serta upaya pencegahan cedera olahraga (Adji & Shufa, 2024).

Aktivitas olahraga yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK memiliki potensi risiko terjadinya cedera, baik cedera ringan maupun berat. Cedera olahraga merupakan gangguan pada jaringan tubuh yang dapat terjadi akibat aktivitas fisik secara tiba-tiba maupun bertahap (Ilham et al., 2021). Risiko cedera dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemanasan, kesalahan teknik gerak, kondisi sarana prasarana yang kurang memadai, serta rendahnya pemahaman peserta didik terhadap aspek keselamatan (Mulyana et al., 2024).

Pengetahuan mengenai pencegahan cedera dan pertolongan pertama sangat penting untuk dimiliki peserta didik guna meminimalkan risiko cedera dan mempercepat penanganan awal ketika terjadi cedera. Pertolongan pertama yang tepat dapat mengurangi tingkat keparahan cedera serta mendukung kelancaran proses pembelajaran (Febriyanti et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran terkait pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga perlu diberikan secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah

dasar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Ngupasan, pembelajaran PJOK masih cenderung berfokus pada aktivitas fisik, sementara aspek pengetahuan mengenai pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga belum diberikan secara optimal. Penyampaian materi keselamatan masih bersifat lisan dan belum disertai evaluasi khusus untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu, kondisi lapangan yang menggunakan permukaan paving block serta beberapa kebiasaan peserta didik, seperti kurangnya pemanasan dan penggunaan perlengkapan yang tidak sesuai, berpotensi meningkatkan risiko cedera.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang memahami tindakan pertolongan pertama saat terjadi cedera dan cenderung menunggu bantuan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terkait pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV tentang pencegahan dan pertolongan cedera olahraga sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas dan keamanan pembelajaran PJOK.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka sebagai dasar analisis untuk memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa tes objektif berbentuk soal tes pilihan ganda (*multiple choice*). Skor yang diperoleh dari hasil tes tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ngupasan yang beralamat di Jl. Reksobayan No. 6, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta. Waktu penelitian pada tanggal 2 Februari 2026 pada saat proses pembelajaran PJOK kelas IV.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian tanpa terkecuali. Teknik *total sampling* umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai responden penelitian (Kasni *et al.*, 2024). jumlah populasi 54 peserta didik, sehingga data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari 54 responden.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV mengenai pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga dalam pembelajaran PJOK. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan yang telah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan peserta didik berdasarkan hasil tes yang diperoleh. Pengelompokan data ke dalam setiap kategori dilakukan untuk mengetahui

tingkat pengetahuan peserta didik. . Penentuan interval kategori dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2018), yang mengelompokkan tingkat pengetahuan ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

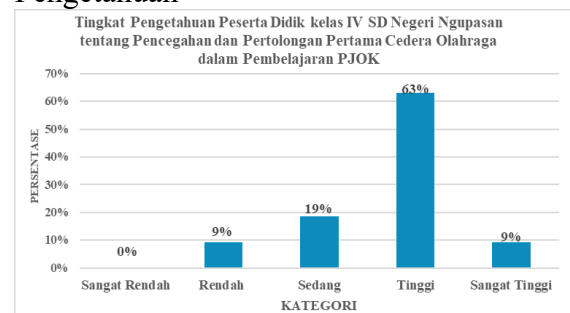
Hasil Analisis Deskriptif

1. Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Ngupasan tentang Pencegahan dan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga dalam Pembelajaran PJOK

Tabel 1 Norma Tingkat Pengetahuan

No	Interval	Kategori	(f)	%
1	81-100	Sangat Tinggi	5	9%
2	61-80	Tinggi	34	63%
3	41-60	Sedang	10	19%
4	21-40	Rendah	5	9%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan

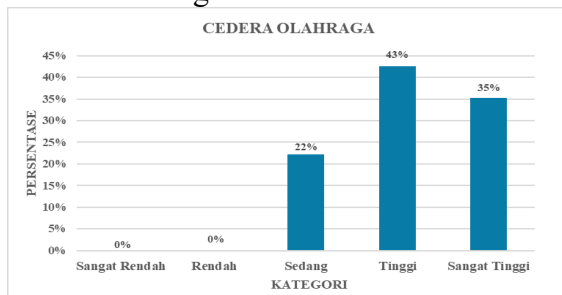


2. Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Ngupasan tentang Cedera Olahraga dalam Pembelajaran PJOK

Tabel 2. Norma Indikator Cedera Olahraga

No	Interval	Kategori	(f)	%
1	81-100	Sangat Tinggi	19	35%
2	61-80	Tinggi	23	43%
3	41-60	Sedang	12	22%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Gambar 2. Diagram Batang Indikator Cedera Olahraga

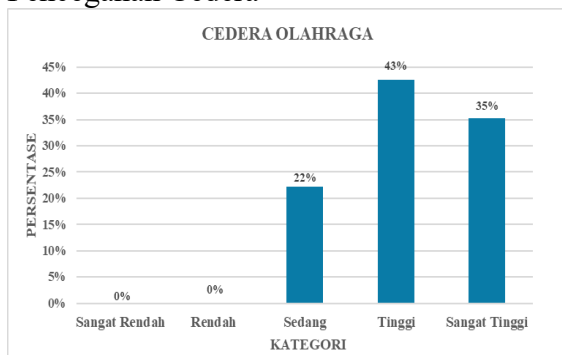


3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Ngupasan pencegahan Cedera Olahraga dalam Pembelajaran PJOK

Tabel 3. Norma Indikaator Pencegahan Cedera

No	Interval	Kategori	(f)	%
1	81-100	Sangat Tinggi	14	26%
2	61-80	Tinggi	17	31%
3	41-60	Sedang	0	0%
4	21-40	Rendah	23	43%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Gambar 3. Diagram Batang Indikator Pencegahan Cedera

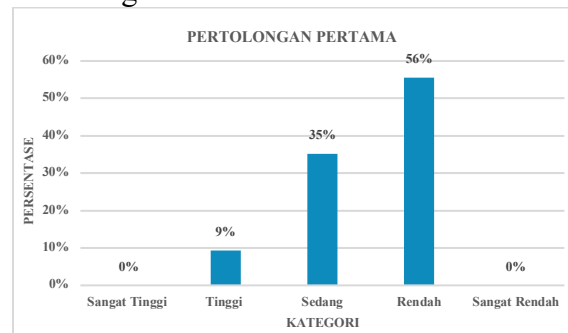


4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Ngupasan pencegahan Cedera Olahraga dalam Pembelajaran PJOK

Tabel 4. Norma Indikator Pertolongan Pertama

No	Interval	Kategori	(f)	%
1	81-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	61-80	Tinggi	5	9%
3	41-60	Sedang	19	35%
4	21-40	Rendah	30	56%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			54	100%

Gambar 4. Diagram Batang Indikator Pertolongan Pertama



Pembahasan

Penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Ngupasan tentang Pencegahan dan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga dalam Pembelajaran PJOK” bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Ngupasan mengenai pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri atas 22 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Ngupasan secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase kategori sangat tinggi sebesar 9% (5 peserta didik), tinggi sebesar 63% (34 peserta didik), sedang sebesar 19% (10 peserta didik), rendah sebesar 9% (5 peserta didik), dan sangat rendah sebesar 0% (0 peserta didik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai cedera dalam aktivitas fisik.

Selain analisis secara keseluruhan, penelitian ini juga mengkaji tingkat pengetahuan peserta didik berdasarkan masing-masing faktor. Hasil analisis

menunjukkan bahwa faktor cedera olahraga berada pada kategori tinggi dengan persentase 44% (24 peserta didik). Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik relatif telah memahami pengertian, penyebab, dan jenis-jenis cedera olahraga. Sementara itu, faktor pencegahan cedera berada pada kategori rendah dengan persentase 43% (23 peserta didik), serta faktor pertolongan pertama cedera juga berada pada kategori rendah dengan persentase 56% (30 peserta didik). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peserta didik telah cukup memahami konsep cedera olahraga, pemahaman mereka terkait upaya pencegahan dan tindakan pertolongan pertama masih perlu ditingkatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV SD Negeri Ngupasan tentang pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga dalam pembelajaran PJOK secara umum berada pada kategori tinggi. Namun demikian, berdasarkan analisis per indikator, pengetahuan peserta didik pada aspek pencegahan cedera dan pertolongan pertama cedera masih berada pada kategori rendah, sehingga menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui pembelajaran yang lebih efektif agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan pencegahan serta pertolongan pertama cedera olahraga dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman melalui praktik secara langsung mengenai

pencegahan dan perawatan cedera, sehingga mampu menerapkannya secara aktif dalam kegiatan olahraga maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru PJOK diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan makna penting pencegahan serta perawatan cedera dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran PJOK hendaknya tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan gerak, tetapi juga menanamkan pemahaman mengenai keselamatan, pencegahan cedera, dan penanganan cedera sederhana dalam aktivitas olahraga.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendampingi dan membimbing anak dengan menanamkan kebiasaan hidup sehat dan aman, memberikan contoh yang baik, serta membantu anak dalam memahami pentingnya pencegahan dan perawatan cedera, baik saat melakukan aktivitas olahraga maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dan menjadi bahan pertimbangan serta acuan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, peneliti dianjurkan untuk lebih melakukan pengawasan pada saat pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih objektif, valid, dan dapat menggambarkan kondisi peserta didik secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., & Tanjung, E. R. (2025). Penelitian deskriptif dalam pendidikan. *Journal of Indonesian Community Nusantara*, 2(3).
- Adji, T. P., & Shufa, N. K. F. (2024). Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(2), 68–84.

- <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i2.32>
- Alahakoon, P. K. P., Wickramasinghe, C., & Bandara, K. O. (2022). Knowledge and attitudes on first aid among advanced level students in Gampaha educational zone, Sri Lanka. *Archives of Internal Medicine Research*, 5(2), 172–181. <https://doi.org/10.26502/aimr.0099>
- Alam Virghani, G., Nurkholis, M., Lusianti, S., & Bakti, R. A. (2025). Analisis cedera pada atlet pencak silat kelas dewasa. *Jurnal Olahraga Rekreasi*, 5(2), 208–218. <https://doi.org/10.38048/jor.v4i3.5434>
- Alfyanti, F., Ika, J., Sri, S., & Fajar, F. (2024). Pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi anak sekolah dasar. *Journal of Education Transportation and Business*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.57235/jetbus.v1i1.2722>
- Aprilliyah, F., Febian, C., Indrawati, S., & Rohmah, D. (2024). Teori belajar taksonomi Bloom dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan*, 1(3), 137–142. <https://doi.org/10.61692/jpep.v1i3.370>
- Andaristo, A. A., Tatihoran, N., & Firdaus, R. (2025). The concepts of population and sampling in quantitative research and the selection of participants/key informants in qualitative research. *Al Hikmah Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 9(2), 359–373. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v9i2.910>
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- Badriyah, L., Setiawan, I., Suripto, A. W., & Abdulaziz, M. F. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK di SD Al Madina Wonosobo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 6(2), 784–794. <https://doi.org/10.15294/inapes.v6i2>
- Bashooir, K., & Supahar, S. (2024). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 219–230. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.19590>
- Damayanti, D., Silviana, A. D., Arum, D. K., Kurniawati, D. R., & Robbi, A. F. (2023). Edukasi pertolongan pertama kejang otot. *Media of Outreach*, 2(2), 640–650.
- Delano, D., Sumaryanti, S., & Maulana, M. (2025). Pelatihan penatalaksanaan cedera olahraga. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Membangun Negeri*, 9, 131–141. <https://doi.org/10.35326/pkm.v9i1.7370>
- Dewi, M. N., Sutarjo, S., & Liskustyawati, H. (2024). Identifikasi cedera olahraga pada atlet bola voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(3), 719–733. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i3.2059>
- Faisal, F., Suardi, A., & Mas'ud, M. (2024). Kurikulum Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah dasar. *Jurnal On Education*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7382>
- Febriyanti, I., Mahardika, I. M. S. U., Jayadi, I., Dewi, R. C., Ristanto, K. O., & Wicahyani, S. (2024). Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Kabupaten Banyuwangi. *Laksana Olahraga*, 2(1), 133–140.
- Festiawan, R. (2021). *Terapi dan rehabilitasi cedera olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fitrianur, W. L., Sari, D. J. E., Laily, N. F. R., & Handajani, D. O. (2025). Edukasi First Aid pada Kasus Cedera Memar di UPT SDN 24 Gresik. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 5(01), 30. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v5i01.9182>
- Fredianto, M., & Noor, H. Z. (2021). Penanganan cedera olahraga dengan metode RICE. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.36.316>
- Gani, I., Tomoliyus, T., Hariono, A., Rizkyanto, W. I., & Adji, T. P. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran Pendidikan Jasmani berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 7(1), 82–93. <https://doi.org/10.30738/tc.v7i01.15197>
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen* (Edisi pertama). Yogyakarta: Andi Offset.

- Hanafi, A. A., Lailatul Maghfiro, I., & Ulfiatin, E. (2022). Pengaruh demonstrasi terhadap keterampilan pertolongan pertama syncope pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) di MTsI Attanwir Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Health Care*, 3(1), 15- 25.
- Hardi, A., & Mutmainna, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(3), 45–53.
- Hardi, V. J., Nurhuda, A. M., & Verianti, G. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(3), 2814 – 2823. <https://doi.org/10.37630/jpo.v15i3.2814>
- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar: sebuah kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809- 1815.
- Hibatullah, S. H., & Supriyono, S. (2025). Identifikasi cedera olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Darut Taqwa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 5(9), 2780– 2791. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1055>
- Ilham, D., Setiawan, I. B., & Iqroni, D. (2021). Kinesio taping pada rehabilitasi cedera olahraga bulu tangkis. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v6i2>
- Junaidi, R., Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2024). Prinsip-prinsip pengembangan kalibrasi instrumen dalam penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 11–19.
- Juniantari, M., Setyosari, P., Wedi, A., & Utami, W. B. (2023). Analisis kondisi mengetahui tentang pengetahuan dan implementasinya pada pendidikan abad 21. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(3).
- Kelley, T. L. (1939). The selection of upper and lower groups for the validation of test items. *Journal of Educational Psychology*, 30(1), 17– 24. <https://doi.org/10.1037/h0057123>
- Kurniawan, A. W., Haqim, A. H., Sahal, A., Fanny, A. T., Afif, A., Kumara, A. D., Taufiqi, M. A., Sofi, M. S., Farhan, M., & Naufaldi, M. R. A. (2025). Sosialisasi pencegahan dan penanganan cedera olahraga pada komunitas lari di Kota Malang. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 11(2).
- Lutfiyah, L., & Ramli, R. (2025). Kajian teoretis tentang faktor internal dan eksternal dalam perkembangan peserta didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 13894- 13904. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4037>
- Mahmudah, R., Riduansyah, M., Fetriyah, U. H., Tasalim, R., & Fitria, E. (2024). Cara cerdas atasi dislokasi dan fraktur (CATUR) di Desa Sungai Gampa, Kalimantan Selatan. *DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 14-18.
- Marliana Susianti, O., & Srifariyati, S. (2024). Perumusan variabel dan indikator dalam penelitian kuantitatif kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 18. <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>
- Meo, L., Dinatha, N. M., Maku, K. R. M., Meo, G., & Rabu, L. A. (2024). Implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 4(3), 153–165. <https://doi.org/10.38048/jor.v4i3.4135>
- Mikel, P., Mahardhika, D. B., & Iqbal, R. (2025). Tingkat pengetahuan peserta didik kelas IV terhadap penanganan cedera olahraga dalam pembelajaran Penjas di SMP Negeri se-Komisariat Cipanas Kabupaten Cianjur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 347–354. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34734>
- Mukti, A., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam: Sistem berpikir kebenaran, pengetahuan, nilai, dan moralitas (Literature review manajemen pendidikan Islam). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1>
- Mulyana, A., Salsabila, F., Sundari, M. A., Sofiyani, N. E., Fajar, R. N., Rahayu, R., & Fujiyanah, T. S. (2024). Tantangan dan strategi Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar: Menuju generasi aktif dan sehat. *Indo- MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2671– 2680. <https://doi.org/10.54373/i mejj.v5i3.1125>

- Peng, C., Ren, G., Dou, M., Yuan, B., & Wu, D. (2022). Minimally invasive plate osteosynthesis for complex comminuted bone fractures in the Fraser's type II floating knee: a case report. *European Journal of Medical Research*, 27(1). <https://doi.org/10.1186/s40001-022-00649-4>
- Plaikari, R. P., & Yusuf, N. F. (2025). Pencegahan Cedera Pada Atlet Muda: Studi Literatur Berdasarkan Program Preventif Dan Edukasi Fisik. *Jurnal Sinergi Olahraga Dan Rekreasi*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.71094/jsor.v1i1.11>
- Prawibowo, M., Jannah, Z., Umari, T. F., Saputra, A., Hedrin, D., & Tambusai Kumu, J. T. (2025). Hubungan antara aktivitas fisik dan konsentrasi belajar peserta didik sekolah dasar selama pembelajaran PJOK daring. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif*, 8(2), 66–72. <https://doi.org/10.21009/jpja.v8i02.61681>
- Purba, E. E. D., Petrus, A., & Ingrid, D. (2022). Penganiayaan terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *JOSR: Journal of Social Research*, 11, 386–396.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Rahmadhani, A. D., Cintiya, S., Utami, P., Aisyah, E. T., Ervanti, E. D., Metalin, A., Puspita, I., & Universitas Negeri Surabaya. (2024). Mengoptimalkan peran pendidikan dalam mengatasi problematik kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(4), 1–4.
- Riamah, R., Bratha, S. D. K., Carles, C., Irwan, M., Syarifah, A., & Awaluddin, A. (2023). Pertolongan pertama luka robek pada anak prasekolah di RA Anak Bangsa. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 166–179. <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.86>
- Riamah, R., Irwan, M., Syarifah, A., & Kurniadin, M. (2024). Pertolongan pertama pada patah tulang (fraktur) dengan pembidaian di SMA Negeri 3 Siak Hulu. *Jurnal Salingka Abdimas*, 4(1), 67–72.
- Ruth, & Oishi. (2021). Hakikat filsafat ilmu dan pendidikan dalam kajian filsafat ilmu pengetahuan. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1).
- Setiawan, D. (2022). Persepsi peserta didik terhadap pencegahan dan perawatan cedera dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v6i2>
- Shafira, A. P., Dhedie, A., & Selma, R. (2024). Literatur review: Hubungan jenis kecelakaan dengan tipe fraktur pada kasus fraktur terbuka dan fraktur tertutup ekstremitas atas dan bawah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11002–11009. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14033>
- Siregar, F. S., & Nugroho, A. (2022). Penanganan pertama cedera olahraga bola voli. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2).
- Solichin, M. (2017). Analisis daya beda soal, taraf kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil tes, dan validitas ramalan dalam evaluasi pendidikan. *Dirasat: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1). <https://doi.org/10.26594/dirasat.v2i2.879>
- Situmorang, E. Y. (2025). Teori pengetahuan dalam pendidikan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(2), 447–461.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: sebuah studi pustaka*. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2021). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Suhartoyo, T., Budi, D. R., Kusuma, I. J., & Febriani, A. R. (2021). Peningkatan sumber daya manusia (SDM) guru pendidikan jasmani melalui pelatihan penyusunan program latihan dan sport massage. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 41–53. <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif>

- Sunaryanti, S., Masfuri, M., & Maria, M. (2022). Penerapan terapi Benson untuk mengurangi nyeri pada pasien postoperasi fraktur di RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi*, 3(4), 98–108. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i4.882>
- Syafrinanda, V., Olivia, N., Lubis, M. H. F., & Harahap, M. F. (2024). Pelaksanaan pertolongan pertama korban syncope pada peserta didik SMA Nur Cahaya Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 169–175. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i1.2215>
- Usman, A., Uji, K., Welli, K., Annisa, S. H., & Wuriyani, W. (2021). Kejadian cedera pada anak usia sekolah dasar: studi deskriptif. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1).
- Utomo, B. (2019). Analisis validitas isi butir soal sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2), 145–159. <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4883>
- Wardani, D., Mutmainnah, T., Puspita, A. T. D., & Pathurrohman, P. (2025). Physical education teachers' perceptions of the importance of physical education for students social- emotional development. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 3(3), 73–79. <https://doi.org/10.59923/champions.v3i3.464>
- Wijaya, K. M., Wahyuni, S. D., Setiawan, K. H., & Giri, W. (2023). Pelatihan pertolongan pertama pada cedera.
- Yuliarsih, T., Santosa, S., Mutiansi, D., & Chalim, K. A. (2024). Karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar pada fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Zulpan, Z., Sahrul, S., Yusron, A., Hanida, R. S., & Marfu'ah, S. (2024). Validitas tes objektif bentuk pilihan ganda. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ppm.v1i3.812>